



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**INSPEKTORAT II**

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
INSPEKTORAT II**

**TRIWULAN I**

**TAHUN 2020**

**INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, April 2020

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan I Tahun 2020, sebagai dasar pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di Lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, April 2020

**INSPEKTUR II**



**WAWAS SWATHATAFRIJIAH**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. TUGAS DAN FUNGSI .....	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN .....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI .....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019 .....	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN .....	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN .....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI .....	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN .....	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN .....	13
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT .....	13
BAB IV PENUTUP .....	14
LAMPIRAN .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. TUGAS DAN FUNGSI**

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan Unit Vertikal Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Sidoarjo.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat.

## **B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN**

Agar fungsi - fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program/kegiatan tahun 2020 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan di tempuh.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2020 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program

Pengembangan Industri Inspektorat II”, dengan output pada Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Pengawasan Inspektorat II tahun 2020

<b>NO</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KET</b>
001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	7 Laporan	
002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	7 Laporan	
003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	2 Laporan	
004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
965	Layanan Audit Internal	1 Layanan	

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustria, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

#### **1. Subbagian Program dan Tata Usaha**

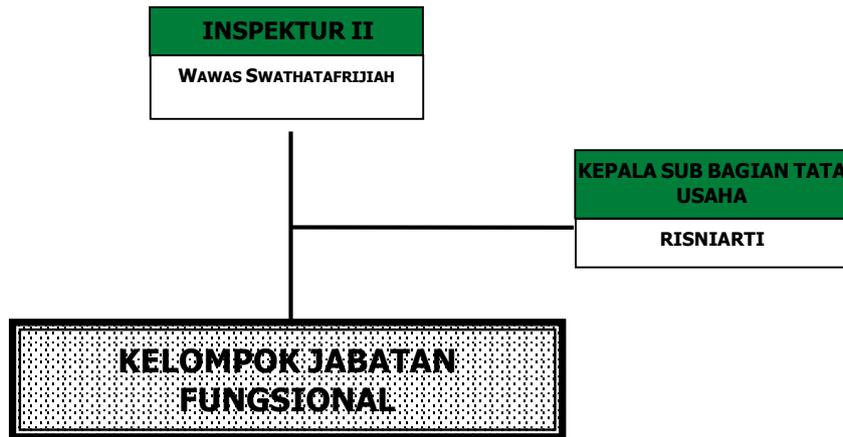
Subbagian Program dan Tata Usaha dipimpin oleh seorang pejabat eselon IV. Subbagian Program dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat. Subbagian Program dan Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur II dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.

#### **2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.**

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor

terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2019 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 16 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Program dan Tata Usaha, dan 14 (empat belas) orang Auditor.



## BAB II

### RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

#### A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019

Inspektorat II pada tahun 2020 mempunyai Kegiatan "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp. 3.438.717.000,-** yang terdiri dari Layanan Audit Inspektorat II, Layanan Reviu Inspektorat II, Layanan Monitoring Dan Evaluasi Cakupan Tugas Inspektorat II, layanan Consulting, Layanan Manajemen Pengawasan Inspektorat II, dan Laporan Penganggaran Dan Akuntabilitas Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari :

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2020

<b>kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>vol</b>	<b>Pagu</b>
1842	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II		3.438.717.000
1842.001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II [Base Line]	7 Laporan	590.249.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		26.692.000
052	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas		28.865.000
053	Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya		534.692.000
1842.002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II [Base Line]	7 Laporan	133.232.000
051	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		133.232.000
A	Koordinasi Reviu Laporan Keuangan dan BMN		65.866.000
B	Reviu Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		67.366.000
1842.003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II [Base Line]	2 Laporan	1.316.005.000
051	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Inspektorat II		26.096.000
052	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri dan Tata Kelola Kepemerintahan Sesuai Kebijakan Pengawasan		1.289.909.000
AA	Persiapan pelaksanaan Monev Program Penumbuhan Wirausaha Baru (WUB)		128.365.000
AB	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Dinas Provinsi Penerima Dana Dekonsentrasi		856.643.000
BA	Persiapan Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Pemanfaatan Techno Park Ditjen ILMATE		122.365.000

BB	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Techno Park		182.536.000
1842.004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II [Base Line]	1 Laporan	704.718.000
051	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja		376.594.000
A	Koordinasi Pembinaan dan Pendampingan Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP di Ditjen ILMATE dan IKMA		96.146.000
B	Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP		280.448.000
052	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi		328.124.000
A	Koordinasi Pemetaan BMN yang Belum Dihilangkan di Ditjen ILMATE dan IKMA		44.665.000
B	Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		152.552.000
C	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		63.688.000
D	Pengawasan Triwulanan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan IKMA		67.219.000
1842.965	Layanan Audit Internal [Base Line]	1 Layanan	694.513.000
052	Pelaksanaan audit internal		363.439.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		101.456.000
B	Audit Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		162.873.000
C	Audit Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP ) Ditjen ILMATE dan IKMA		99.110.000
053	Pelaksanaan audit khusus		66.431.000
A	Penyusunan dan Pelaksanaan Audit Khusus Cakupan Tugas Inspektorat II		66.431.000
054	Tindak Lanjut Hasil Laporan Pemeriksaan LHP		217.797.000
A	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA		51.865.000
B	Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		165.932.000
055	Reviu Perencanaan Anggaran		46.846.000
A	Reviu RKAKL		46.846.000

## B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	2,8%
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *IKU	5%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat UU	91%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	3,6
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>				
3	Terselenggaranya pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>				
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%

### **BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN**

#### **A. HASIL YANG TELAH DICAPAI**

Realisasi keuangan kegiatan Manajemen Kinerja dan Pelaporan Kinerja Pengawasan, Reviu Laporan Keuangan dan BMN, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri, Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi dan Layanan Audit Internal pada Triwulan I tahun 2020 (Januari-Maret) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 288.057.325,- atau sebesar 8,38% dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.438.717.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 13.43%

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I tahun anggaran 2020 ( Januari – Maret ) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 288.057.325,- Atau sebesar 8,38% dari total anggaran Rp. 3.438.717.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 13.43% dan sesuai e-mon sebesar Rp. 318.564.702,- atau 9,26%. Perbedaan realisasi anggaran disebabkan dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya sehingga nilai realisasi keuangan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan realisasi dalam e-mon.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan I Tahun 2020

Realisasi Sesuai aplikasi PP39

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan I	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	J u m l a h	%
Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	590.249.000	25.73	67,111,311	11.37	25.96	67,111,311	11.37	523,137,689	88.63
Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	133.232.000	75.28	67,721,826	50.83	75.28	67,721,826	50.83	65,510,174	49.17
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1.316.005.000	0.59	-	-	0.59	-	-	1,316,005,000	100.00
Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	704.718.000	-	58,562,066	8.31	-	58,562,066	8.31	646,155,934	91.69
Layanan Audit Internal	694.513.000	28.99	94,662,122	13.63	28.99	94,662,122	13.63	599,850,878	86.37
	<b>3,438.717.000</b>	<b>13.45</b>	<b>288,057,325</b>	<b>8.38</b>	<b>13.43</b>	<b>288,057,325</b>	<b>8.38</b>	<b>3,150,659,675</b>	<b>91.62</b>

Realisasi Sesuai E-mon

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan I	
		Fisik (%)	Keuangan	%	J u m l a h	%
Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	590.249.000	25.96	75.686.668	12.82	514.562.332	87.18
Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	133.232.000	75.28	43.403.900	32.58	89.828.100	67.42
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1.316.005.000	0.59	0	0	1.316.005.000	100
Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	704.718.000	-	58.544.234	8.31	646.173.766	94.25
Layanan Audit Internal	694.513.000	28.99	140.929.900	20.29	553.583.100	79.71
	<b>3,438.717.000</b>	<b>13.43</b>	<b>318.564.702</b>	<b>9.26</b>	<b>3.120.152.298</b>	<b>90.74</b>

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasaraannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2020 yang telah ditetapkan yaitu :

Tabel 5. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISA SI	KET
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	2,8%		Belum dapat diukur
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *IKU	5%		Belum dapat diukur
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%		Belum dapat diukur
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	91%		Belum dapat diukur
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	72%		Belum dapat diukur
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%		Belum dapat diukur
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%	25 %	1 dari 4 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II

PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%	21,7%	5 dari 23 jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%	26,8%	11 yang tidak sesuai peran penugasan dari 41 yang ditugaskan pada 5 kegiatan

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 2,8%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun BPK masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II target 5%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai yaitu hasil audit pada Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (Ditjen IKMA) yang berjumlah 10 temuan. Namun belum dapat diukur dikarenakan belum dapat diketahui berapa jumlah temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan).
3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 80%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan belum ada konsultasi dan/atau pengaduan masyarakat yang masuk ke Inspektorat II.
4. Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai yaitu hasil audit pada Ditjen IKMA yang berjumlah 10 temuan dengan jumlah rekomendasi perbaikan sebanyak 12 rekomendasi. Namun sampai laporan PP39 ini dibuat belum ada rekomendasi yang ditindaklanjuti.

Sehingga realisasi capaian kerjanya pada Triwulan I adalah 0 persen (0 dari 12 rekomendasi).

Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan indikator kinerja Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 72%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan penilaian maturitas SPIP baru dilaksanakan pada Triwulan III atau Triwulan IV;

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan target 75%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan kegiatan pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengawasan di Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan belum dilaksanakan pada Triwulan I oleh Bagian Program dan Evalap Inspektorat Jenderal.
2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 76%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan I dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan dengan menggunakan bantuan lima aplikasi berbasis komputer yaitu aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKA-K/L. Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang telah selesai dan memenuhi kriteria tersebut adalah Audit pada Ditjen IKMA. Sehingga capaian realisasi kerjanya pada Triwulan I adalah 25% (1 dari 4 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II)

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT adalah 70%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan I dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dengan PKPT yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT

(kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan I adalah pelaksanaan audit di Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE, dan pelaksanaan Reviu LK/BMN Semester II TA 2019 pada Ditjen ILMATE, Ditjen IKMA, dan BPIPI Sidoarjo. Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan I adalah 21,7 % (5 dari 23 jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT).

2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 80%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I dapat diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Inspektorat II ada 5, yaitu Reviu LKBMN pada Ditjen ILMATE (2 orang tidak sesuai peran), Reviu LKBMN pada Ditjen IKMA (2 orang tidak sesuai peran), Reviu LKBMN pada BPIPI Sidoarjo (1 orang tidak sesuai), Audit Tematik pada Ditjen IKMA (3 orang tidak sesuai peran), dan Audit Tematik pada Ditjen ILMATE (3 orang tidak sesuai peran). Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan I adalah 26,8 % (11 yang tidak sesuai peran penugasan dari 41 yang ditugaskan pada 5 kegiatan diatas).

### **C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan I tahun 2020 tidak mengalami kendala yang cukup berarti, dimana masih terdapat ketidaksesuaian realisasi anggaran antara aplikasi PP39 dan E-mon yang disebabkan realisasi anggaran dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB yang belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya.

### **D. LANGKAH TINDAK LANJUT**

Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan untuk segera mengatasi hambatan penginputan SPTJB pada tahun Anggaran 2020.

## **BAB IV PENUTUP**

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode triwulan I Tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2020 (Januari-Maret) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 288.057.325,- atau sebesar 8,38% dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.438.717.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 13.43%

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I tahun anggaran 2020 ( Januari – Maret ) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 288.057.325,- atau sebesar 8,38% dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.438.717.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 13.43% sesuai e-mon sebesar Rp. 318.564.702,- atau 9,26%. Perbedaan realisasi anggaran disebabkan dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya sehingga nilai realisasi keuangan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan realisasi dalam e-mon.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan I Tahun 2020, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

# LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJATAHUN 2020**  
**INSPEKTORAT II**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wawas Swathatafrijiah  
Jabatan: Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Achmad Sigit Dwiwahjono  
Jabatan: Plt. Inspektur Jenderal

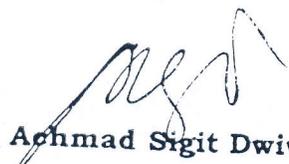
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, . Januari 2020

**Plt. Inspektur Jenderal**



**Achmad Sigit Dwiwahjono**

**Inspektur II**



**Wawas Swathatafrijiah**

**PERJANJIAN KINERJA  
INSPEKTORAT II TAHUN 2020**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2.8%
		S2	Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	5%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%
		S4	Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	91%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	3.6
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>				
4	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%
		L2	Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%

**KEGIATAN**

Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II

**ANGGARAN  
Rp3,438,717,000**

Total Anggaran Tahun 2020

**Rp3,438,717,000**

(Tiga milyar empat ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus tujuh belas rupiah)

Plt. Inspektur Jenderal,

  
Achmad Sigit Dwiwahjono

Jakarta, Januari 2020

Inspektur II

  
Wawas Swahatafrijiah



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
INSPEKTORAT II  
( Aplikasi Form A)  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020  
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 )**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020  
INSPEKTORAT II**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.03. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1842 - Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs Wawas Swathatafrijiah, M.Sc., QIA  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2020

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja		-	590.249	590.249		7 Laporan
002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan		-	133.232	133.232		7 Laporan
003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas		-	1.316.005	1.316.005		2 Laporan
004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas		-	704.718	704.718		1 Laporan
965 Layanan Audit Internal		-	694.513	694.513		1 Layanan
<b>Total</b>		-	<b>3.438.717</b>	<b>3.438.717</b>		

ARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	22,48	11,37	25,73	25,96	22,48	11,37	25,73	25,96	DKI JAKARTA
002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan	-	-	-	-	47,31	50,83	46,39	75,28	47,31	50,83	46,39	75,28	DKI JAKARTA
003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas	-	-	-	-	0,17	-	0,33	0,59	0,17	-	0,33	0,59	DKI JAKARTA
004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat	-	-	-	-	-	8,31	-	-	-	8,31	-	-	DKI JAKARTA
005 Layanan Audit Internal	-	-	-	-	22,23	13,63	28,50	28,99	22,23	13,63	28,50	28,99	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>10,25</b>	<b>8,38</b>	<b>12,10</b>	<b>13,45</b>	<b>10,25</b>	<b>8,38</b>	<b>12,10</b>	<b>13,45</b>	

KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, April 2020

Inspektur II



Wawas Swathatafirijah

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA INSPEKTORAT II  
TAHUN ANGGARAN 2020  
Unit Organisasi : Inspektorat II**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Total	Trwulan I			Trwulan II			Trwulan III			Trwulan IV			Penanggung Jawab	Pelaksana
				Rencana Kegiatan	Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Target Antara	Realisasi		
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>																	
1	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1. Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2.8%	- Audit Kinerja Ditjen ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA dan BPIPI - Reviu PIPK - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Ditjen IKMA	25%		- Pengawalan Trwulan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Koordinasi Pemetaan BMN yang Belum Dihibahkan di Ditjen ILMATE dan IKMA - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Ditjen IKMA - Monev SAKIP Satker Cakupan Inspektorat II	25%		- Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Ditjen IKMA - Reviu RKAKL - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Reviu PIPK - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II - Pengawalan Trwulan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA - Reviu RKAKL - Pengawalan Trwulan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA - Reviu RKAKL	25%		- Audit BMDTP Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA - Pengawalan Trwulan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA	25%		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	5%	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di ditjen ILMATE dan IKMA												Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		3. Pengaduan masyarakat berkadat pengawasan yang ditindaklanjuti	60%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%		- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%		- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%		- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	91%	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA			Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA			Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA			Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA	100%		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1. Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	3.6%	- Pelaksanaan FGD - Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko			- Pelaksanaan FGD - Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko			- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko			- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	100%		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>																	
3	Terseleenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%													Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%													Inspektor II	Seluruh Pegawai
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>																	
4	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	30%		-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	30%		-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	20%		-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	20%		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%													Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

Jakarta, Januari 2020

INSPEKTUR II



Wawas Swathatafrijah

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 TRIWULAN I

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Anggaran	Target Total	Triwulan I				Penanggung Jawab	Pelaksana
						Rencana	%	Realisasi	%		
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1. Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	- Audit Kinerja Ditjen ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA dan BPIPI - Audit BMDTP Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring ke Dinas Provinsi Penerima Dana Dekonsentrasi - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Ditjen IKMA - Pengawasan Triwulanan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA - Reviu PIPK - Reviu RKAKL - Monev SAKIP Satker Cakupan Inspektorat II - Persiapan Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Pemanfaatan Techno Park Ditjen ILMATE - Koordinasi Pemetaan BMN yang Belum Dihilangkan di Ditjen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Techno Park	2,022,581,000	2.8%	- Audit Kinerja Ditjen ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA dan BPIPI - Reviu PIPK - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Ditjen IKMA	25	- Audit Kinerja Ditjen ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA - Reviu PIPK - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di ditjen ILMATE dan IKMA	0	5%	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di ditjen ILMATE dan IKMA	0	Dalam tw. I belum ada		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	601,123,000	80%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25	Telah menindaklanjuti pengaduan terkait pelaksanaan Program Bimtek dan Bantuan alat oleh Ditjen IKMA		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA	382,862,000	91%		5	Dalam tw. I belum ada		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1. Nilai Maturlitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	376,594,000	3.6	- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	0	Dalam tw. I belum ada		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>											
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan		0	75%	- Reviu PIPK - Reviu RKAKL - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II	75	Telah dilakukan: - Reviu PIPK - Reviu RKAKL - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)		0	76%		0			Inspektor II	Seluruh Pegawai
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>											
4	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran - Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	55,557,000	70%	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran - Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	70	Telah disusun PKPT, ROK untuk Tahun 2019, KAK dan RAB tahun 2021, serta telah disusun Laporan PP 39 Triwulan I dan Lakip Inspektorat II		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		0	80%		0	Penugasan di Inspektorat II telah sesuai perannya.		Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

Jakarta, Februari 2020

INSPEKTUR II



Wawas Swathatafrijah